

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN
PRAKTEK PENANGANAN ISPA DI PUSKESMAS CIBOGO KECAMATAN WALED
KABUPATEN CIREBON

SRI HARTANTI -- E2A305103
(2007 - Skripsi)

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan suatu penyakit yang dapat menyerang manusia pada semua golongan umur baik pria maupun wanita dan potensial menyebabkan kematian pada bayi dan balita. Balita lebih sering terkena ISPA karena daya tahan tubuh yang masih rendah. Di negara berkembang termasuk Indonesia ISPA sering disebut sebagai pembunuh utama kematian bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktek penanganan ISPA di Puskesmas Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian terdiri dari 62 ibu mempunyai anak balita, teknik sampling dilakukan dengan *Proportional random sampling* dengan cara undian. Data diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner tertutup terhadap 62 responden. analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik dengan Chi Square. Hasil analisis univariat memperlihatkan persentase responden yang memiliki pengetahuan baik ada 71%, sikap baik ada 69,4% dan praktek penanganan yang baik ada 61,3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu ($p=0,001$) dengan praktek penanganan ISPA. Dari hasil observasi ditemukan lingkungan tempat tinggal responden kurang memenuhi syarat kesehatan. Disarankan adanya penyuluhan tentang rumah sehat dan lingkungan sehat oleh petugas kesehatan lingkungan melalui pertemuan PKK, posyandu, jamiahan dan kegiatan sejenis lainnya.

Kata Kunci: ISPA, tingkat pengetahuan, sikap dan praktek ibu